



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN
KELAPA SAWIT (PKS) DI KECAMATAN PALEMBAYAN
(STUDI KASUS PT AMP PLANTATION)**

Oleh :

DEWI NOFRI YENTI

04 151 011

Mahasiswa program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No. Alumni Universitas	DEWI NOFRI YENTI	No. Alumni Universitas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir: Tandikat, 20 Mei 1988 b). Nama Orang Tua: Syabaruddin dan Jasmawarni c) Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No. BP: 04151011 f). Tgl Lulus: 27 November 2008 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,17 i). Lama Studi: 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua: Kenagarian Sitalang kecamatan Ampok Nagari, Kab. Agam</p>			

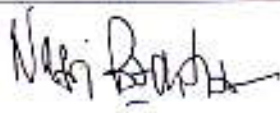


ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT (PKS) DI KECAMATAN PALEMBAYAN (STUDI KASUS PT AMP PLANTATION)

Skripsi S1 oleh Dewi Nofri Yenti
Pembimbing Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) di Kecamatan Palembayan (Studi kasus PT AMP Plantatio). Dalam penulisan ini terdapat lima faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja antara lain :Tingkat pendidikan SLTA kebawah, Tingkat Pendidikan D III Keatas, Total Upah rata-rata SLTA Kebawah, Tingkat Upah rata-rata DIII keatas dan jumlah jamsostek yang diterima pekerja (Rupiah). Data utama yang dipakai dalam penulisan ini adalah data laporan tahunan PT AMP Plantation. Dengan bantuan Statistical Program for Social Science (SPSS) melalui analisa regresi linier berganda diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pendidikan SLTA kebawah, Tingkat Pendidikan D III Keatas, Tingkat Upah rata-rata DIII keatas dan jumlah jamsostek yang diterima pekerja (Rupiah) dengan produktifitas tenaga kerja, sedangkan tingkat upah rata-rata SLTA kebawah tidak signifikan secara statistik terhadap Produktifitas tenaga kerja.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27November-2008. Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS (Pembimbing)	Dra Laksmi Dewi, M.Si (Pembahas 1)	Yulia Anas, SE, M.Si (Pembahas 2)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing
NIP. 130 812 952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dimana sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian bagi mayoritas penduduknya. Dengan demikian sebagian besar penduduk di negara ini menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, sebagian besar lahan dipergunakan rakyat untuk sektor pertanian lebih dari 77,04 persen, yang termasuk dalam kategori pertanian diantaranya adalah hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan (Saragih,B.2001)

Sektor pertanian memperoleh perhatian yang sangat besar disebabkan keadaan alam dan letak geografis Indonesia yang cocok dijadikan daerah pertanian. Di mana sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang diandalkan dalam menghadapi perdagangan bebas. Sektor pertanian menuntut produk pertanian yang berkualitas agar mampu bersaing dengan negara lain yang sudah dulu menguasai pasar Internasional, dengan demikian globalisasi perekonomian dari liberalisasi perdagangan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi.

Krisis ekonomi dan proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 sebenarnya menyediakan kesempatan yang sangat baik bagi sektor pertanian untuk tampil lebih kedepan. Pertanian secara luas harus dijadikan landasan umum program kerja pemerintah mendatang, sehingga ekonomi bangsa bisa diwujudkan dari sektor pertanian. Sektor pertanian akan tetap menjadi sokoguru (tulang) dan

masih memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah.

Sumatera Barat merupakan daerah pertanian yang sangat potensial sehingga pengembangan agroindustri sangat menguntungkan. Dengan kata lain pengembangan sektor agroindustri akan membawa dampak ganda bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan agroindustri dan agrobisnis, yang merupakan lahan pengolahan lanjut hasil pertanian, termasuk hasil samping limbah, dilaksanakan untuk meningkatkan nilai tambah, memperdalam dan memperkuat struktur industri, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan usaha, membantu pengentasan kemiskinan, dan pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

Salah satu bentuk agroindustri yang merupakan industri pengolahan lanjut hasil pertanian adalah industri minyak kelapa sawit, yang bahan bakunya dari buah kelapa sawit. Selama repelita VI produk beberapa jenis industri yang mengolah hasil pertanian ini akan terus meningkat, seperti minyak kelapa sawit dan asam lemak (*Fakty Acid*), (Devi.IS,2003).

Sumatera Barat telah mulai memproduksi kelapa sawit sejak tahun 1982, yang merupakan komoditi baru dibanding komoditi tanaman keras lainnya. Dari data yang ada pada laporan Badan Pusat Statistik Sumatera Barat pada tahun 2007 seperti yang terlihat pada tabel 1, lokasi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat terdapat pada tujuh daerah, yaitu : Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Dasmara. Namun, dari keenam daerah tersebut yang mempunyai areal perkebunan kelapa

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan penulis dengan menggunakan regresi linear berganda dengan melandaskan teori dan analisa yang di lukukan melalui parameter variabel yang diamati, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan tenaga kerja pada PT AMP Plantation dapat di pengaruhi oleh naik turunnya tingkat upah pekerja. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai elastisitas yang bernilai positif dan berdasarkan hasil uji statistik, variabel tingkat upah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya baik untuk tenaga kerja yang berpendidikan SLTA kebawah maupun tenaga kerja yang berpendidikan D III Keatas.
2. Dari hasil perhitungan regresi faktor yang mempengaruhi tingkat produktifitas tenaga kerja secara signifikan pada selang kepercayaan 95 persen pada PT AMP Plantation adalah pendidikan SLTA kebawah, tingkat pendidikan D III keatas, tingkat upah tenaga kerja yang berpendidikan D III keatas dan Jumlah jaminan sosial tenaga kerja sedangkan tingkat upah rata-rata SLTA kebawah tidak berpengaruh secara signifikan pada selang kepercayaan 95 persen terhadap produktifitas tenaga kerja, walaupun hubungan antara tingkat upah dengan pendidikan dan jamsostek mempunyai hubungan yang positif.
3. Untuk mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja PT AMP Plantation telah melaksanakan program Jamsostek sebagai sarana untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja.

MIL III
KANTOR PENGUNTAJIAN
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN
KEMERDEKAAN

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1992, *Garis-Garis Besar Haluan Negara*, Departemen Penerangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ardiansyah. 2007, *Profil PT AMP Plantation*
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Analisa Kependudukan*, Padang
- Badan Pusat Statistik. 1997, *Statistik Industri Sedang dan Besar Indonesia Tahun 1997*, Kantor Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2007, *Statistik Perkebunan Sumatera Barat Tahun 2007*, Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Padang.
- Chung, William K, and Edward F. Denison. 1976, *How Japan's Economy Grew So Fast ? : The Sources of Postwar Expansion*, The Brooking Institution, Washington DC.
- Devi, IS. 2003, *Analisa Lokasi Industri Minyak Kelapa Sawit di Sumatera Barat*
- Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. 1995, *Situasi Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja di Indonesia*, Jakarta.
- Dewan Produktifitas Nasional. 1985, *Produktifitas dan Kehidupan Kerja*. Penerbit DPN, Jakarta.
- Gani, Ascobat. 1984, *Kualitas Manusia dan Penduduk*, Prisma NO.9 Tahun ke Tiga Belas (XIII).
- Gujarati, Damodar. 1992, *Essential of Econometrics*, MCGraw-Hill, Singapore.
- Habibie, Bacharuddin Jusuf. 2004, *Beberapa pemikiran Tentang Peran Sumber Daya Manusia Dalam Membangun Masa Depan Bangsa*, www.ugm.ac.id/seminar/ceramahBJH-UGM.pdf.
- Hidayat. 1986, *Konsep Dasar Produktifitas*, Majalah Prisma, Jakarta. LP3ES, Edisi November No.11
- Lains, Alfian. 1985, *Pengaruh Kualitas Penduduk Terhadap Produktifitas*, Makalah Untuk Konferensi Nasional, PSK III Universitas Andalas, Padang.
- Makmur, Azhar. 1980, *Method Analizing Labor Force on Economic Activity of People*, A Team Paper University of Philipines School Economic.
- Masduqi. 2004, *Produktifitas dan Peningkatan Ekonomi*, www.suara-merdeka.com